

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat interaksi antara pemberian berbagai dosis asam humat dan ketersediaan air terhadap semua variabel pengamatan.
2. Pemberian dosis asam humat 10 kg ha⁻¹ secara tunggal merupakan dosis terbaik dibandingkan dosis 5 kg ha⁻¹ dan 0 kg ha⁻¹ pada pertumbuhan bawang merah. Memberikan pengaruh nyata terhadap variabel pengamatan yaitu tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah anakan per rumpun, jumlah umbi per rumpun, bobot umbi basah per rumpun dan bobot umbi kering per rumpun.
3. Pemberian berbagai ketersediaan air 75% KL secara tunggal merupakan pemberian terbaik dibandingkan pemberian 100% dan 50% KL pada pertumbuhan bawang merah. Memberikan pengaruh nyata terhadap variabel pengamatan yaitu tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah anakan per rumpun, jumlah umbi per rumpun, bobot umbi basah per rumpun, bobot umbi kering per rumpun dan diameter umbi.

5.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu menaikkan dosis asam humat untuk melihat efektivitas asam humat berinteraksi dengan air dan menggunakan ketersediaan air 75% KL terhadap budidaya tanaman bawang merah di polybag.